

## HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS LANGSAT

**Tengku Hartian S<sup>1\*</sup>, Siska Mulyani<sup>1</sup>, Mustika Hana Harahap<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan dan Informatika, IKES Payung Negeri Pekanbaru  
email: hartian.tengku@gmail.com

### **Abstract**

*Antenatal care examination is assessed by looking at the coverage figures of K1 (Initial visit) K4 (Re visit). The low coverage of ANC in pregnant women is due to several factors such as age, education, parity, distance of pregnancy, distance of health facilities, knowledge, economic status and husband support. The purpose of this study was to determine the Relationship between Husband Support and Antenatal Care Visits for Pregnant Women During the Covid-19 Pandemic in the Langsat Health Center Work Area. This type of research is quantitative using a descriptive research design design correlation with a crosectional approach. this research instrument uses a husband support questionnaire sheet consisting of 15 questions. This study used univariate analysis and bivariate analysis, using chi-square test to determine the relationship of variables. The results of the study found that respondents received husband support as much as 56.9% and complete ANC visits as much as 74.5%. The results of the statistical test that have been carried out have been obtained  $p\text{ value}$  of  $0.000 > 0.005$  meaning that there is a significant relationship between husband support and antenatal care visits. This study recommends to husbands to be more supportive in terms of pregnancy checkups.*

**Keywords :** *Pregnancy, support, Antenatal care*

### **Abstrak**

Pemeriksaan *antenatal care* dinilai dengan melihat angka cakupan K1 (Kunjungan awal) K4 (Kunjungan ulang). Rendahnya cakupan ANC pada ibu hamil dikarenakan beberapa factor seperti usia, pendidikan, paritas, jarak kehamilan, jarak kefasilitas kesehatan, pengetahuan, status ekonomi dan dukungan suami. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Dimasa Pandemic Covid-19 Diwilayah Kerja Puskesmas Langsat. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan crosectional. instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dukungan suami yang terdiri dari 15 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat, menggunakan uji chi-square untuk mengetahui hubungan variabel. Hasil dari penelitian didapatkan responden mendapatkan dukungan suami sebanyak 56,9% dan kunjungan ANC lengkap sebanyak 74,5%. Hasil uji statistic yang telah dilakukan di dapatkan  $p\text{ value}$   $0,000 > 0,005$  artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kunjungan *antenatal care*. Penelitian ini merekomendasikan kepada suami untuk lebih mendukung dalam hal pemeriksaan kehamilan.

**Kata Kunci :** *Kehamilan, dukungan, Antenatal care*

### **PENDAUULUAN**

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan penyakit yang diakibatkan oleh jenis baru dari coronavirus yaitu Sars-CoV-2. Wuhan Tiongkok merupakan tempat yang pertama kali dilaporkan sebagai awal virus ini menyebar yaitu pada tanggal 31 Desember 2019 yang kemudian ditetapkan sebagai pandemi. Pandemi adalah sebuah wabah penyakit yang menjangkit penduduk

di wilayah tertentu yang luas secara hampir bersamaan. Covid-19 saat ini telah menjadi pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

Masa pandemic sangat berdampak pada pembatasan aktivitas termasuk pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. Beberapa ibu hamil merasa cemas saat pergi untuk memeriksakan kehamilannya ke fasilitas pelayanan kesehatan karena takut

tertular penyakit. Dengan demikian kunjungan ibu hamil di beberapa tempat pelayanan kesehatan menjadi menurun. Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak pembatasan hampir ke seluruh layanan rutin, baik secara akses maupun kualitas, termasuk pembatasan di dalam pelayanan kesehatan maternal dan neonatal (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2020).

Menurut data Kemenkes (2020) di Indonesia terjadi penurunan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 sebesar 88,5% pada tahun 2019 menjadi 84,6% di tahun 2020. Cakupan K4 di Provinsi Riau sendiri pada tahun 2020 sebesar 45,8% (Kemenkes, 2020). Di Kota Pekanbaru cakupan K1 ibu hamil pada tahun 2019 sebesar 96,2% dan cakupan K4 sebesar 92,6%, terjadi penurunan pada tahun 2020 untuk cakupan K1 sebesar 86,0% dan cakupan K4 sebesar 81,8% (Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2020).

Data yang di dapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru (2020) Puskesmas langsung merupakan puskesmas yang memiliki angka cakupan terendah pertama kunjungan ANC, dengan jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC sebanyak 611 orang dengan cakupan K1 sebesar 57,6% dan cakupan 4 sebesar 49,8%. Dengan beberapa puskesmas di antaranya puskesmas Simpang tiga K1 sebesar 63,9% dan K4 54,1%, puskesmas Umban sari dengan jumlah K1 sebesar 74,2% K4 sebesar 68,5%. Salah satu yang menyebabkan target tidak tercapai adalah ketakutan masyarakat untuk mengunjungi pelayanankesehatan karna sekarang berada pada masa pandemic. Dengan adanya rasa kekhawatiran dan ketakutan tersebut perlu adanya dukungan, motivasi dan support dari keluarga terutama pasangan.

Sebuah dukungan akan memotivasi ibu hamil untuk mencari pelayanan kesehatan yang baik demi menjaga kondisi ibu serta janin dalam kandungannya. Jika tidak mendapat dukungan dari suami ibu di khawatirkan tidak dapat beradaptasi dengan baik mengenai ketidaknyamanan

kehamilannya, maka kunjungan ANC menjadi tidak teratur dan dapat berisiko (Daryanti, 2019). Berdasarkan penelitian Handayani & Rinah (2019) menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan dukungan cukup berada pada responden patuh melakukan kunjungan *antenatal care* sebanyak 79,5% dan tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal care* sebanyak 20,5%.

Kurangnya kunjungan ANC dapat menyebabkan bahaya bagi ibu dan janin, seperti terjadinya perdarahan saat masa kehamilan karena tidak terdeteksinya tanda bahaya dapat menyebabkan komplikasi kehamilan pada ibu dan bisa menyebabkan resiko kematian (Ariestanti et al., 2020).

Berdasarkan study pendahuluan yang saya lakukan pada tanggal 10 april 2022 di sekitar wilayah kerja Puskesmas Langsung, wawancara dilakukan kepada 5 ibu hamil. 3 di antara ibu hamil mengatakannya mereka tidak mendapatkan dukungan penuh dari suaminya. Dan 2 di antara ibu hamil mendapatkan dukungan penuh dari suaminya.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan studi pendekatan (*crossectional*). Pendekatan *crossectional* adalah suatu penelitian dimana pengambilan data terhadap beberapa variable, variable independen (Hubungan dukungan suami) dan variable dependen (Kunjungan *Antenatal care* dimasa pandemic covid-19) penelitian ini dilakukan pada satu waktu.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****1. Analisis Univariat****Table 1. Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Langsat Kota Pekanbaru**

No	Usia	Frekuensi	%
1	Lengkap	29	56,9
2	Tidak Lengkap	22	43,1
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1. didapatkan bahwa lebih dari separuh responden dengan kunjungan ANC lengkap sebanyak 38 orang (74,5%).

**2. Analisis Bivariat****Tabel 3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Masa Pandemic Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Langsat**

No	Dukungan Suami	Status Kunjungan						P Value	OR
		Lengkap		Tidak Lengkap		N			
		F	%	F	%	F	%		
1	Mendukung	28	96,6	1	3,4	22	100	0,000	43
2	Tidak Mendukung	12	54,5	10	45,5	29	100		
Jumlah		40	54,9	11	45,1	51	100		

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji statistic yang telah dilakukan menggunakan uji *chi square* di dapatkan *p value*  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di gagal ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kunjungan *antenatal care*. Hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan ANC pada ibu hamil diperoleh bahwa suami yang mendukung sebanyak 28 responden (96,6 %) dengan kunjungan lengkap. Suami yang tidak mendukung sebanyak 12 responden (54,5%) dengan kunjungan ANC lengkap dengan OR 0,43. Artinya suami yang mendukung 43 kali lebih mendukung untuk ibu melakukan kunjungan kehamilan.

**Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Suami di Wilayah Kerja Puskesmas Langsat Kota Pekanbaru**

No	Dukungan Suami	Frekuensi	%
1	Mendukung	29	56,9
2	Tidak Mendukung	22	43,1
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa lebih separuh responden mendapatkan dukungan suami sebanyak 29 (56,9%) sedangkan 22 (43,1%) dengan suami tidak mendukung.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil uji statistic yang telah dilakukan peneliti menggunakan uji *chi square* di dapatkan *p value*  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  di gagal ditolak dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kunjungan *antenatal care*. Hal ini sejalan dengan penelitian (Setyaningrum, 2018) dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Melaksanakan Antenatal Care (Anc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Waihaong Ambon 2018. Di dapatkan hasil sebagian besar responden patuh melaksanakan ANC berada pada kelompok suami yang mendukung (78,5%)

sedangkan responden yang tidak patuh paling banyak berada pada kelompok suami tidak mendukung (87,6%). Faktor dukungan suami memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan kepatuhan melaksanakan ANC di wilayah kerja Puskesmas Waihaong ( $p < 0,001$ ).

Dukungan yang diberikan suami kepada ibu hamil seperti memberikan izin ibu hamil untuk periksa ke pelayanan kesehatan, memperhatikan kesehatan ibu selama hamil, mengantarakan ibu periksa kehamilan, dan menganjurkan ibu hamil peiksa kehamilan ke pelayanan kesehatan. Bagi ibu hamil yang tidak mendapat dukungan suami dikarenakan suami mereka sibuk bekerja, sudah kehamilan yang ketiga atau lebih, tidak ada masalah dengan kehamilan sebelumnya sehingga suami tidak begitu mengkhawatirkan atau memperhatikan kehamilan istrinya. Suami mempunyai peranan sangat besar bagi ibu hamil dalam mendukung perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan (Tighe, 2010).

## SIMPULAN

- Hasil uji statistic uji *chi square* di dapatkan  $p \text{ value } 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di gagal ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kunjungan *antenatal care*.
- Hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan ANC pada ibu hamil diperoleh bahwa suami yang mendukung sebanyak 28 responden (96,6 %) dengan kunjungan lengkap. Suami yang tidak mendukung sebanyak 12 responden (54,5%) dengan kunjungan ANC lengkap dengan OR 0,43. Artinya suami yang mendukung 43 kali lebih mendukung untuk ibu melakukan kunjungan kehamilan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), 203–216.  
<https://doi.org/10.52643/jbik.v10i2.1107>
- Daryanti, M. S. (2019). Paritas Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Bidan Praktek Mandiri Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 56.  
<https://doi.org/10.26714/jk.8.1.2019.56-60>
- Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. (2020). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah LKJIP). In *Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru* (Issue 56).  
<https://butonutarakab.go.id/publikasi/dp2kb/dp2kb.lkjp.pdf>
- Direktorat Kesehatan Keluarga. (2020). Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun Anggaran 2020. In *Direktorat Kesehatan Keluarga*. Fitriani, Handayani, & Lubis, E. (2019). *HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA IBU HAMIL TERHADAP KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE*. 1, 113–117.
- Kensu, A. A. (2018). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS MEKAR SARI KOTA KENDARI TAHUN 2018*. 2(2), 2016.  
<https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e0539>  
<https://doi.org/10.1016/j.gecco.2018.06.029>  
<http://www.cpsg.org>

- rg/sites/cbsg.org/files/documents/Sund a Pangolin National Conservation Strategy and Action Plan %28LoRes%29.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.forec
- Mamuroh, L., Sukmawati, & Nurhakim, F. (2016). *Hubungan antara dukungan suami dan kehamilan kontrol pada ibu hamil puskesmas sukawening garut.* 2, 51–56.
- Orboi, Y., Msen, Y., Ruru, Y., & Mallongi, A. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Empat Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas* Machine Translated by Google. 202–210.
- Overbeck, G., Graungaard, A. H., Rasmussen, I. S., Anderson, J. H., Kirko, R., Kragstrup, J., Wilson, P., Umum, B. P., Masyarakat, D. K., Copenhagen, U., Penelitian, U., & Umum, P. (2020). *Artikel asli Kekhawatiran ibu hamil dan antenatal peduli selama COVID-19 lock-down.* 67(12), 1–7.
- Prasetyaningsih. (2020). *HUBUNGAN UMUR, PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) (K4) IBU HAMIL DI PUSKESMAS PARIAMAN TAHUN 2018.* 11(1), 62–69.
- Rumaseuw, R., Berliana, S., Nursalam, N., Efendi, F., Pradani, R., Rachmawati, P., & Aurizki, G. (2018). *Machine Translated by Google Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Suami dalam Antenatal Care Kehadiran dan Pengiriman.*
- Sari, D. I., Wahyuni, N., Sucipto, C. D., & Indah, D. S. (2021). *Hubungan pengetahuan, paritas, pekerjaan ibu dengan keteraturan kunjungan ibu hamil untuk ANC selama masa pandemi Covid-19.* *Jurnal Kesehatan Primer*, 6(1), 22–31. <http://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/jkp/article/view/530>
- Setyaningrum, D. (2018). *Faktor-Faktor Health Care : Jurnal Kesehatan x(x) xxxxx xxxx (xx-xx) Stikes Payung Negeri Pekanbaru xx Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Melaksanakan Antenatal Care (Anc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Waihaong.* *Pameri*, 1(2), 17–30. [https://ojs3.unpatti.ac.id > article > download](https://ojs3.unpatti.ac.id/article/download)
- Sulistiyowati, A. D., Sari, D. P., & Soranita, D. (n.d.). *HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN PEMERIKSAAN ANC PADA IBU HAMIL DI MASA PANDEMI COVID-19.*
- Sulistiyowati, N., & Trisnawati, Y. (2021). *Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di Masa Pandemi Covid-19.* *Jurnal Kebidanan*, 13(01), 96. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v13i01.423>
- Tarigan, D. F. P. (2017). *Faktor Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Sei Kepayang Kabupaten Asahan Tahun 2017.* *Mahakam Midwifery Journal*, 2(2), 105–121.
- Wiknjosastro, H., Saifuddin, A. B., dan Rachimhadhi, T. (2016). *Ilmu Kebidanan.* Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: ijayanti, Nor & Amyati, Amyati 2022. *Kualitas Fisik dan Kimia Air Bersih di Pasar Beringharjo Yogyakarta.* *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11, 270–278.